

C

PERATURAN KEJUARAAN NASIONAL GRASSTRACK



IKATAN MOTOR INDONESIA
Edisi : 2019

DAFTAR ISI

01.1	KEJUARAAN DAN UMUM	69
01.2	PEMBALAP	
01.2.1	Pembalap	70
01.2.2	Kartu Ijin Start (KIS)	71
01.2.3	Nomer start	72
01.3	KENDARAAN DAN KELAS	73-82
01.3.1	Kendaraan	
01.3.2	Kelas	
01.3.3	Ketentuan kendaraan	
01.3.3.1	Kelas Bebek Standard 4 langkah	
01.3.3..1.1	Kelas Bebek Standard 4 langkah 125 cc PEMULA	
01.3.3..1.2	Kelas Bebek Standard 4 langkah 125 cc PEMULA	
01.3.3.2	Kelas Bebek Modifikasi JUNIOR	
01.3.3.3	Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 110cc SENIOR	
01.3.3.4	Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 125cc SENIOR	
01.3.3.5	Kelas Sport dan Trail SENIOR	
01.3.3.7	Kelas Bebek Modifikasi (mesin Berdiri) OPEN	
01.4	LINTASAN	
01.4.1	Spesifikasi lintasan	82
01.4.2	Keamanan	83
01.4.3	Inspeksi	83
01.5	PANITIA	
01.5.1	Ketua Jury, Anggota Jury dan pengamat	83
01.5.2	Utusan IMI Provinsi	83
01.5.3	Pimpinan Perlombaan	84
01.6	RAPAT ANTARA PENYELENGGARA DENGAN JURY	84
01.7	PAS TANDA MASUK	84
01.8	PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN	84
01.8.1	Pendaftaran	85
01.8.2	Biaya pendaftaran	85
01.8.3	Penolakan pendaftaran	85

01.9	LATIHAN	86
01.9.1	Latihan resmi	86
01.9.2	Seleksi dari pembalap	86
01.9.3	Hasil babak penyisihan	86
01.10	PADDOCK PEMBALAP DAN AREA SIRKUIT	86
	KEHADIRAN PEMBALAP	
01.11		86
01.11.1	Briefing pembalap	86
01.11.2	Upacara pembukaan	86
01.11.3	Pembagian hadiah	86
01.12	BALAPAN	86
01.12.1	Pemilihan mesin	87
01.12.2	Jarak tempuh lomba	87
01.12.3	Tata cara start	88
01.12.4	Kesalahan start	88
01.12.5	Perbaikan dan penggantian	89
01.12.6	Maksimum starter	89
01.13	PENGHENTIAN BALAPAN	90
01.14	BANTUAN DARI LUAR - MEMOTONG LINTASAN	90-91
01.15	PETUGAS DAN BENDERA	92-93
01.16	MELEWATI GARIS KONTROL	94
01.17	SCRUTINEERING DAN VERIFIKASI	94
01.17.1	Kebisingan suara setelah setiap balapan	9
01.17.2	Final verifikasi	95
01.17.3	Biaya protes yang menyangkut masalah mesin	95
01.17.4	Pemeriksaan bahan bakar	96
01.17.5	Anti doping dan alkohol tes	96
01.18	HASIL	96
01.19	ANGKA UNTUK KEJUARAAN	96
01.20	PEMECATAN	97

01.21	PROTES	97
01.22	PEMBAGIAN HADIAH	97
01.23	JUMPA PERS	97
01.24	HADIAH UANG	97-98
01.25	KETENTUAN UMUM	99
01.26	INTEPRETASI	100
LAMPIRAN –LAMPIRAN		
	Lampiran – 1 Balapan Tambahan Kelas Mini Moto	
	Lampiran – 2 Balapan tambahan Kelas Trail / Enduro	
	Lampiran – 3 Peraturan Perlombaan Tambahan GTX	
PEDOMAN		
	Laporan Inspeksi Sirkuit	
	Laporan Pemeriksaan Lintasan	
	Laporan Pimpinan Perlombaan	
	Rapat Jury	
	Pedoman Jury	

PERATURAN GRASSTRACK IKATAN MOTOR INDONESIA

01.1 KEJUARAAN DAN UMUM

IKATAN MOTOR INDONESIA setiap tahun menyelenggarakan Kejuaraan Nasional Grasstrack untuk kelas :

1. Kelas Bebek Standard 4 langkah 110 cc PEMULA
2. Kelas Bebek Standard 4 langkah 125 cc PEMULA
3. Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc JUNIOR
4. Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 125 cc JUNIOR
5. Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc SENIOR
6. Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 125 cc SENIOR
7. Kelas Sport dan Trail SENIOR

Peserta yang akan memperebutkan point Kejuaraan Nasional di setiap Region harus mengikuti minimum 3 (tiga) Putaran serta wajib mengikuti Putaran terakhir di Regionnya. Apabila pada Putaran terakhir Pembalap tersebut tidak ikut (Tidak Start) dikelas yang dimaksud dengan alasan apapun, maka gelar Juara Region akan di hapus/dicabut. Dan ***apabila pada putaran terakhir /final Region terjadi jumlah peserta tidak memenuhi quota sehingga tidak dapat dijalankan dan pembalap sudah mendaftarkan diri maka point untuk Region tetap diambil berdasarkan urutan putaran sebelumnya (khusus untuk penghitungan point Region pada Grand Final Grasstrack)***

Kejuaraan ini dilaksanakan oleh Pengprov IMI dengan memakai Peraturan Grasstrack Ikatan Motor Indonesia.

01.2 PEMBALAP

01.2.1 Pembalap

Kategori pembalap terdiri dari :

KATEGORI		UMUR
PEMULA	S/D	17 TAHUN
JUNIOR	S/D	20 TAHUN
SENIOR		21 TAHUN

PEMBALAP DIPERBOLEHKAN MENGIKUTI NAIK SATU PERINGKAT UNTUK SETIAP KATEGORINYA, AKAN TETAPI UNTUK POINT KEJUARAAN TIDAK DIHITUNG

Umur maximum berakhir pada akhir tahun dimana pembalap mencapai umur 17 tahun (Pemula) , umur 20 tahun (Junior) .

Penentuan Umur Maksimal Pembalap berdasarkan TAHUN Kelahiran.

Sanksi manipulasi identitas dan data peserta adalah SKORSING selama 2 (Dua) tahun

Kategori pembalap berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh Pengprov IMI dan PP IMI dan berlaku secara nasional, apabila terdapat perbedaan kategori pembalap antara Pengrov dan IMI Pusat, maka akan diambil kategori yang tertinggi.

Apabila terdapat pembalap yang telah berada pada kategori di atasnya sementara usia masih memenuhi syarat di kategori dibawahnya, maka kategori pembalap tersebut tetap pada kategori di atasnya dan tidak diperbolehkan turun kategori.

Misalkan Pembalap kategori Junior tetapi usianya baru 16 tahun (masih memenuhi syarat sebagai pemula), maka pembalap tersebut tetap Kategori Junior.

Pembalap Grasstrack diperbolehkan mengikuti perlombaan Kejurnas Motocross / Supercross sesuai dengan kelas dan usianya tetapi tidak mendapatkan point pada kejuaraan tersebut. (*Dengan KIS Kategori Motocross/Supercross*)

Pembalap Motocross tidak diperbolehkan berlomba di kelas Kejurnas Grasstrack kecuali kelas Open. (*Dengan KIS Kategori Grasstrack*)

Pembalap Wajib memakai Full body Protector (depan belakang) pada saat latihan dan lomba, apabila tidak memakai maka tidak akan diperbolehkan start.

01.2.2 Kartu Ijin Start (KIS)

Pembalap yang akan turut serta pada Kejuaraan Nasional ini harus memiliki Kartu Ijin Start (KIS) yang masih berlaku ***sesuai dengan Kategorinya dan Jenisnya,***

Bagi pembalap yang pada saat start telah berumur 16 Tahun dan telah memiliki SIM "C" serta Kartu Ijin Start (KIS) yang masih berlaku sesuai dengan kategori dan jenisnya akan diperkenankan turut serta.

Bagi pembalap yang masih dibawah umur 16 Tahun, wajib memiliki Kartu Ijin Start (KIS) serta surat pernyataan tertulis diatas materai dan orang tuanya.

Pembalap wajib berbadan sehat, layak berlomba dan dapat diperiksa sewaktu - waktu oleh petugas kesehatan sebelum lomba dimulai

01.2.3 Nomor start

Pembalap dapat memilih nomor startnya dengan terlebih dahulu memberitahu kepada Panitia Penyelenggara.

Pembalap juga diwajibkan membuat nomor start punggung pada kaos / body protector yang akan dipergunakan pada saat latihan dan balapan.

Untuk ukuran dan warna dari nomor start untuk semua kelas harus mengikuti peraturan yang ada (ukuran terlampir) yaitu :

Dasar putih dengan angka hitam

01.2.4 BAN

Semua kelas kejurnas Grasstrack wajib memakai ban merk " **SWALLOW** "

UKURAN	TYPE
70/100 – 19	SB – 111 X CROSS PRO
90/100 – 16	SB – 111 X CROSS PRO
70/100 – 19	SB – 114 F TERRA CROSS
90/100 – 16	SB – 114 R TERRA CROSS
70/100 – 17	SB – 114 F TERRA CROSS
100/100 - 18	SB – 114 R TERRA CROSS
110/100 – 18	SB – 114 R TERRA CROSS
80/100 – 21	SB – 114 F TERRA CROSS
90/90 - 17	SB – 144 F TERRA CROSS
70/100 – 19	SB – 145 F TERRA VENTURE
80/100 – 21	SB – 145 R TERRA VENTURE
90/100 - 16	SB – 145 R TERRA VENTURE

UKURAN	TYPE
100/100 – 18	SB- 145R TERRA VENTURE
90/100 – 16	SB-119X TRIM CROS
100/100 – 18	SB- 119X TRIM CROS
110/100-18	SB- 119X TRIM CROS

01.3 KENDARAAN DAN KELAS

01.3.1 Kendaraan

Perlombaan ini terbuka untuk kendaraan jenis motor Bebek, Sport dan Trail sesuai dengan peraturan yang tertera.

01.3.2 Kelas

Kelas – kelas untuk Kejuaraan Nasional Grasstrack adalah :

- a. Bebek Standar 4 langkah 110 cc Pemula
- b. Bebek Standar 4 langkah 125 cc Pemula
- c. Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc Junior
- d. Bebek Modifikasi 4 langkah 125 cc Junior
- e. Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc Senior
- f. Bebek Modifikasi 4 langkah 125 cc Senior
- g. Sport & Trail Senior

Maksimum jumlah kelas yang dipertandingkan adalah 13 kelas (7 kelas Wajib dan 6 kelas tambahan (Supporting class)).

01.3.3 Ketentuan kendaraan

Setiap kendaraan yang akan dipergunakan untuk berlomba harus memenuhi ketentuan dan spesifikasi sebagai berikut:

a. Sepeda motor yang diperkenankan mengikuti perlombaan adalah :

1. Sepeda Motor yang Menggunakan mesin berpendingin udara (air cool) atau berpendingin air (Water Cool) dan rangka/frame/ chassis motor bebek, sport dan trail yang diproduksi di dalam negeri (diproduksi di Indonesia) serta diperjual belikan secara resmi dan mempunyai ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merek) di Indonesia. (Wajib memenuhi ke- dua ketentuan di atas).
 2. Sepeda Motor type bebek, sport dan trail yang diproduksi di Negara Asia (Jepang, India, China dsb) selain produksi Negara Indonesia dengan spesifikasi mesin Berpendingin Udara (Air Cooler) dan juga diperjual belikan secara resmi di Indonesia melalui ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) yang ditunjuk, serta wajib dilengkapi / menunjukkan STNK atau minimal Faktur Resmi Pembelian.
- b. Kendaraan harus digerakkan secara mekanis dengan mempunyai dua roda dengan satu jejak
- c. Kendaraan harus terdaftar dan dinyatakan lulus scrutineering dan tidak membahayakan diri pembalap atau pembalap lainnya.

- d. Semua kendaraan harus dilengkapi dengan rem yang bekerja sempurna (rem depan dan belakang).
- e. Lampu depan, belakang, sein, kaca spion, standart samping, tengah dan lain - lainnya yang membahayakan harus dilepas.
- f. ***Tidak diperkenankan memasang tambahan/tali/pengikat dalam bentuk apapun pada ban, tetapi diperbolehkan memasang Stopper pada Pelek.***
- g. Spatboard (depan dan belakang) harus dipasang dan ujungnya tidak boleh lancip, bahan spatboard harus terbuat dari plastik / fiber.
- h. Ujung handle rem depan dan kopling tidak boleh tajam, melainkan harus bulat sesuai aslinya.
- i. Khusus type bebek dan sport, footstep boleh dirubah / diperkuat dan ujungnya dibentuk seperti type spesial engine / trail, bila tidak dirubah harus dipasang karet sesuai aslinya.
- j. Sistem Rem depan dan belakang boleh dirubah/ diganti dengan sistem disc break atau sebaliknya.
- k. Pelek Belakang minimum 16 inci dan depan maximum 21 inci.
- l. Semua sepeda motor harus dilengkapi dengan Engine Cut Off / Engine stop yang berfungsi normal serta harus diletakan di tempat yang mudah dijangkau oleh tangan pembalap (handle bar / setang)

Hal-hal lain yang menyangkut masalah teknis untuk jelasnya dapat dilihat pada aturan setiap kelas yang tertera dibawah ini.

01.3.3.1 Kelas Bebek Standard 4 langkah

Yang dapat mengikuti kelas tersebut hanya pembalap yang mempunyai kategori Pemula.

Ketentuan kendaraan :

- Yang boleh diganti : ban, shock absorber belakang, gear depan dan gear belakang, selang rem (steel).
- **Frame / chassis bentuk sesuai aslinya dan boleh diperkuat.**
- Filter udara bebas.
- ***batang klep bebas, diameter klep maximum 26 mm, bahan bukan titatium dan Boleh dirubah sudut kemiringannya.***
- Karburator harus sesuai aslinya ,boleh diganti dari variant/merk yang sama, tetapi boleh dibubut diameter inlet air passage maximum 22 mm dan tidak diperbolehkan adanya lem atau perekat lainnya di karburator.
- Cylinder head standar bawaan boleh diporting, welding, bubut
- ***Merk dan material Clinder Blok bebas dan boleh dibubut***
- Klep Inlet diameter maksimal 26 mm, Exhaust bebas dan bahan bukan Titanium
- Per Klep bebas dan jumlahnya tetap. Pelatuk Klep bebas.

- Per Kopling bebas dan bahan/material kopling bebas
- Camshaft bebas
- Gigi timing Camshaft standard dan boleh dimodifikasi.
- Leher angsa / manifold boleh dibesarkan dalamnya tetapi arahnya tetap, tidak boleh dipanjangkan/dipotong, tidak boleh ditambah spacer/adapter, tidak boleh merubah arah, tidak boleh ada lem
- Cylinder head tempat kedudukan manifold tidak boleh dibubut agar lebih pendek
- Dudukan baut knalpot sesuai aslinya tidak boleh dirubah.
- Bos klep & setting klep boleh diganti.
- Rasio gigi persneling bebas.
- Primary gear dan secondary boleh diganti dengan varian dan merk yang sama.
- Magnet boleh diganti dengan variant dan merk yang sama dan boleh dibubut dengan catatan magnet bagian dalam tetap ada serta berfungsi.
- Otomatis starter/clutch boleh dibubut.
- Starter tangan bebas.
- ***Spul boleh dipasang atau dilepas (Bebas)***
- Magnet boleh dirubah dari AC ke DC begitupun sebaliknya , magnet harus dari variant dan merk yang sama
- Piston boleh diganti asalkan tidak dengan piston khusus racing. Piston yang digunakan harus memiliki 3 alur.
- Packing bebas
- Bearing bebas
- Tensioner tetap tidak boleh dirubah sesuai bawaan motor.
- Otomatis tensioner bebas.
- Rantai mesin bebas.
- Suspensi depan boleh dirubah / diganti tetapi maksimum diameter pipa (As) 33 mm. Tidak diperbolehkan menggunakan tipe up side down.
- Stang / handle bar bebas / boleh diganti.
- Handle rem depan dan handle kopling ujungnya harus bulat tidak boleh lancip.
- Swing Arm boleh diganti dengan stock production akan tetapi tidak boleh merubah system.
- Pedal rem boleh dirubah/dipindah.
- Diperbolehkan memasang tensioner pada rantai
- velk bebas
- shockbreaker belakang bebas.
- Papan no start depan harus ada / jelas.
- Knalpot bebas dan harus menggunakan silencer.
- ***Kendaraan dengan sistem Injeksi dapat dirubah menjadi sistem karburator dengan batasan thortle body maksimal 26 mm (boleh di reamer/dibesarkan) harus asli dari variant dan merk sejenis.***

- **ukuran ventury karburator maksimal 22 mm.**
- **ECU bebas, boleh programeble untuk motor injektion**
- **CDI bebas akan tetapi tidak boleh programeble untuk motor non injektion (Karburator)**
- **Coil bebas**
- **Caliper bawah dan master rem standar.**
- **Langkah / stroke tetap tetapi diameter / bore boleh dirubah**
- **Rocker Arm / pelatuk klep boleh di rubah / diganti**
- **Sitting klep boleh dirubah.**
- **Tangki bensin harus sesuai aslinya, posisi boleh dirubah/ maju ke depan tetapi posisinya harus tetap di bawah jok.**
- **Holder gas boleh diganti.**
- **Tempat / posisi shock absorber (suspensi) belakang boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shock absorbernya, system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.**
- **Dudukan Shockbreaker belakang bebas.**
- **Jok Motor / Kendaraan, baik Frame/Rangka maupun busa-nya boleh dirubah atau dimodifikasi ,**
- **Untuk sistim Pengapian boleh menggunakan CDI after market**
- **Selain Frame/Chassis sesuai bentuk aslinya, hanya komstir yang boleh dirubah/dimodifikasi baik diameter ataupun ukurannya, serta sudut komstir (rake) boleh disesuaikan/dirubah**
- **Disc break depan dan belakang Standar.**

01.3.3.3.1.1 Kelas Bebek Standard 4 langkah 110 cc PEMULA

- **Besar cc : minimum 99 cc dan maximum adalah 115 cc, dan harus memakai spare part (onderdil) asli dari merk dan type kendaraan tersebut.**

01.3.3.3.1.2 Kelas Bebek Standard 4 langkah 125 cc PEMULA

- **Besar cc : minimum 99 cc dan maximum adalah 130 cc, dan harus memakai spare part (onderdil) asli dari merk dan type kendaraan tersebut.**

01.3.3.2 Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc , 125 cc JUNIOR

Yang dapat mengikuti kelas tersebut adalah pembalap kategori Junior.

Ketentuan kendaraan :

- Ketentuan spesifikasi kendaraan Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc JUNIOR sama dengan kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc SENIOR dan kendaraan Bebek Modifikasi 4 langkah 125 cc SENIOR (point 01.3.3.3 dan point 01.3.3.4)
- Sistem kopling harus dirubah menjadi manual (dioperasikan dengan tangan / diharuskan / diwajibkan memasang kopling tangan)

01.3.3.3 Kelas Bebek Modifikasi 4 Langkah 110 CC SENIOR

Yang dapat mengikut kelas tersebut adalah pembalap kategori Senior

Ketentuan Kendaraan :

- Besar cc : minimum : 99 cc dan maximum 115 cc
- Mesin harus sesuai aslinya
- Jumlah klep harus sama dengan aslinya
- Camshaft dan per klep bebas, diameter klep max 29 mm, batang klep bebas.
- Kompresi Bebas
- Silinder head boleh dibesarkan / porting
- Kumpanan lampu boleh dilepas
- Magnet/ Rotor boleh dirubah/ diganti.
- Piston boleh diganti asalkan tidak dengan piston khusus racing. Piston yang digunakan harus memiliki 3 alur.
- Tensioner/ tahanan rantai mesin boleh di rubah/ diganti.
- **Rocker Arm/ pelatuk klep boleh di rubah/ diganti.**
- Bahan klep bebas
- Karburator boleh diganti, tetapi diameter inlet air passage maximum 24 mm
- Intake carburator / manipold boleh dirubah / diganti
- Saringan udara berikut kotaknya boleh diganti atau dilepas
- Knalpot boleh dirubah / diganti tetapi harus dilengkapi peredam suara (silencer). Bahan knalpot bebas.
- Pemakaian CDI, magnit racing serta racing kit diperbolehkan.
- **Langkah / stroke dan diameter / bore** boleh dirubah
- Jumlah gigi transmisi maksimum 4 tingkat
- Gear ratio dan final gear boleh dirubah atau diganti

- Gigi primer, driven gear dan rumah kopling boleh dirubah / diganti
- Rumah craksshaf boleh dirubah
- Shock absorber (suspensi) depan boleh dirubah / diganti.
- Swing arm boleh dirubah / diganti
- Letak tangki boleh dirubah / diganti
- **Frame / chassis sesuai bentuk aslinya dan boleh diperkuat.**
- Sistem kopling harus dirubah menjadi manual (dioperasikan dengan tangan / diharuskan / diwajibkan memasang kopling tangan).
- Tempat / posisi shock absorber (suspensi) belakang boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shock absorbernya, **system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock**, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.

01.3.3.4 Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 125cc SENIOR

Yang dapat mengikut kelas tersebut adalah pembalap kategori Senior

Ketentuan kendaraan :

- Besar cc : minimum : 99 cc dan maximum 130 cc
- Mesin harus sesuai aslinya
- Jumlah klep harus sama dengan aslinya
- Camshaft dan pegas per bebas, diameter klep max 31 mm, batang klep bebas.
- Kompresi bebas
- Silinder head boleh dibesarkan / porting
- Kumparan lampu boleh dilepas
- Piston boleh diganti asalkan tidak dengan piston khusus racing
- Kecuali piston, komponen – komponen mesin lainnya harus asli, tetapi boleh dimodifikasi .
- Tensioner / tahanan rantai mesin boleh di rubah / diganti
- **Rocker Arm / pelatuk klep boleh di rubah / diganti**
- Bahan klep bebas
- Karburator boleh diganti, tetapi diameter inlet air passage maximum 28 mm
- Intake carburator / manipol boleh dirubah / diganti
- Saringan udara berikut kotaknya boleh diganti atau dilepas
- Knalpot boleh dirubah / diganti
- Pemakaian CDI, magnit racing serta racing kit diperbolehkan.
- **Langkah / stroke dan diameter / bore** boleh dirubah
- Jumlah gigi transmisi maksimum 4 tingkat

- Gear ratio dan final gear boleh dirubah atau diganti
- Gigi primer, driven gear dan rumah kopling boleh dirubah / diganti
Rumah crankshaft boleh dirubah
- Shock absorber (suspensi) depan boleh dirubah / diganti
- Swing arm boleh dirubah / diganti,
- Letak tangki boleh dirubah / diganti
- **Frame / chassis sesuai bentuk aslinya dan boleh diperkuat.**
- Sistem kopling harus dirubah menjadi manual (dioperasikan dengan tangan / diharuskan / diwajibkan memasang kopling tangan).
- Tempat / posisi shock absorber (suspensi) belakang boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shock absorbernya, **system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock**, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.

01.3.3.5 Kelas Sport dan Trail SENIOR

Yang dapat mengikut kelas tersebut adalah pembalap hingga maximum kategori Senior.

Ketentuan kendaraan :

Hanya dapat diikuti kendaraan type Sport dan Trail

Untuk kendaraan jenis 2 langkah, besar cc minimum 99 cc maksimum : 155 cc, dengan ketentuan – ketentuannya adalah :

- Mesin harus sesuai aslinya
- Cilinder head boleh dibubut
- Cilinder blok boleh diporting asal tidak menambah lubang
- Magnet boleh dirubah / diganti
- Karburator bebas.
- Intake manifold boleh dirubah / diganti
- Knalpot boleh dirubah / diganti.
- Crank case sesuai aslinya type kendaraan tersebut, jumlah gigi transmisi maximum 6 speed.
- Gigi primer, driven gear dan rumah kopling boleh dirubah / diganti,
- **Langkah / stroke dan diameter / bore** boleh dirubah.
- Shock absorber (suspensi) depan boleh dirubah / diganti, sudut caster boleh dirubah untuk menyesuaikan shock absorber depan

- Tempat / posisi shock absorber (suspensi) belakang boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shock absorbernya, system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.
- Swing arm boleh dirubah / diganti.
- **Frame / chassis kendaraan harus sesuai bentuk aslinya** dan boleh diperkuat, serta tidak diperbolehkan memakai frame / chassis dari kendaraan jenis motocross / special engine dan sistem tidak boleh berubah.
- Letak maupun bentuk tangki boleh dirubah / diganti.

Untuk kendaraan jenis 4 langkah besar cc minimum 125 cc maksimum : 250 cc sedangkan ketentuan – ketentuannya adalah :

- Mesin harus sesuai aslinya, camshaft boleh dimodifikasi
- Jumlah klep harus sama dengan aslinya
- Diameter dan per klep boleh dirubah,
- Magnet boleh diganti atau dirubah, intake manifold boleh dirubah / diganti
- Kumparan lampu boleh dilepas
- Piston boleh diganti asalkan tidak dengan piston khusus racing
- Kecuali piston, komponen – komponen mesin lainnya harus asli, tetapi boleh dimodifikasi
- **Rocker Arm / pelatuk klep boleh di rubah / diganti**
- **Langkah / stroke dan diameter / bore** boleh dirubah
- Kompresi bebas
- Cylinder head boleh diporting & dibubut
- Cylinder block boleh dibubut
- Karburator bebas
- Saringan udara berikut kotaknya boleh diganti atau dilepas
- Knalpot boleh dirubah / diganti
- Jumlah gigi transmisi maksimum 6 tingkat
- Gear ratio dan final gear boleh dirubah atau diganti
- Gigi primer, driven gear dan rumah kopling boleh dirubah / diganti
- Crankshaf boleh dirubah, tetapi tidak boleh diganti
- Rumah crankshaft boleh dirubah
- Shock absorber (suspensi) depan boleh dirubah / diganti, sudut caster boleh dirubah untuk menyesuaikan shock absorber depan
- Tempat / posisi shock absorber (suspensi) belakang boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shockabsorber-nya, system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.
- Swing arm boleh dirubah / diganti

- Letak tangki boleh dirubah / diganti
- **Frame / chassis kendaraan sesuai bentuk aslinya** dan boleh diperkuat, serta tidak diperbolehkan memakai frame / chassis dari kendaraan jenis motocross / special engine.
- Diperbolehkan memasang tensioner (roda penahan) pada rantai motor tersebut.
- Dianjurkan memasang kopling tangan
- Tempat / dudukan shock absorber (suspensi) belakang boleh dimodifikasi, posisi boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shock absorber-nya, system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.
- Gear ratio boleh dirubah/ diganti
- Diperbolehkan memasang tensioner (roda penahan) pada rantai motor tersebut.
- Dianjurkan memasang kopling tangan.
- Tempat / dudukan shock absorber (suspensi) belakang boleh dimodifikasi, posisi boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shock absorber-nya, system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.
- Gear ratio boleh dirubah/ diganti.

01.3.3.6 KELAS BEBEK MODIFIKASI (Mesin Berdiri) OPEN:

Untuk kendaraan jenis 4 langkah besar cc minimum 99 cc maksimum 150 cc

Ketentuan Kendaraan :

- Mesin harus sesuai aslinya
- Jumlah klep harus sama dengan aslinya
- Camshaft dan per klep bebas, diameter klep bebas, batang klep bebas
- Kompresi bebas
- Silinder head boleh dibesarkan / porting.
- Kumparan lampu boleh dilepas
- Piston boleh diganti asalkan tidak dengan piston khusus racing
- Karburator bebas
- Intake carburator / manipol boleh dirubah / diganti
- Saringan udara berikut kotaknya boleh diganti atau dilepas.
- Knalpot boleh dirubah / diganti
- Pemakaian CDI, magnit racing serta racing kit diperbolehkan.
- Langkah / stroke dan diameter / bore boleh dirubah
- Tensioner rantai mesin boleh dirubah/ diganti.

- **Rocker Arm / pelatuk klep boleh di rubah / diganti**
- Jumlah gigi transmisi maksimum 6 tingkat kecepatan.
- Gear ratio dan final gear boleh dirubah atau diganti
- Gigi primer, driven gear dan rumah kopling boleh dirubah / diganti Rumah crankshaft boleh dirubah
- Shock absorber (suspensi) depan boleh dirubah / diganti
- Shock absorber (suspensi) belakang boleh dirubah/ diganti. Tetapi tidak merubah sistem suspensi.
- Swing arm boleh dirubah / diganti
- Letak tangki boleh dirubah / diganti
- **Frame / chasis harus sesuai bentuk aslinya dan boleh diperkuat.**
- Sistem kopling harus dirubah menjadi manual (dioperasikan dengan tangan / diharuskan / diwajibkan memasang kopling tangan).
- Tempat / posisi shock absorber (suspensi) belakang boleh dirubah sudutnya dengan kemiringannya sesuai ukuran dengan shock absorbernya, system suspensi tidak boleh dirubah dengan system monoshock, kecuali bagi kendaraan yang aslinya sudah diproduksi dengan shock absorber (suspensi) monoshock.

Keterangan :

Yang tidak tercantum di dalam pasal 01.3.3 / 01.3.3.1 /01.3.3.1.1 /01.3.3.1.2 / 01.3.3.2 / 01.3.3.3 / 01.3.3.4 / 01.3.3.5 / 01.3.3.6 / tidak diperbolehkan / dilarang, jika terbukti melanggar. Sanksi Diskualifikasi.

01.3.4 Kelas tambahan

Dalam Jadwal acara masih dapat ditambahkan kelas - kelas lainnya yang merupakan balapan tambahan.

Maksimum jumlah kelas yang diperlombakan adalah 13 kelas (7 kelas Wajib dan 6 kelas tambahan (Supporting class)).

Balapan tambahan dapat dilaksanakan setelah balapan utama selesai.

Jika diperlukan. Jury dapat mengganti jadwal acara dari balapan tambahan atau membatalkannya.

01.4 LINTASAN

01.4.1 Spesifikasi lintasan

Panjang lintasan minimum 1000 Meter dan tidak lebih dari 2000 meter dengan lebar minimum 8 Meter dan lebar lintasan pada titik tertentu tidak kurang dari 5 meter, diusahakan jarak bebas antara lintasan dan semua rintangan diatas tanah harus minimum 3 meter.

Lintasan tidak dapat diluluskan jika dilintasan terdapat tempat genangan air yang dalam atau terlalu banyak batu atau terdapat bagian lurus yang dilarang dengan kecepatan yang tinggi, adapun kecepatan maximum adalah 55 km/jam.

Khusus untuk kejuaraan Grasstrack lintasan harus dibuat memakai rintangan dengan ketentuan :

1. Dapat dibuat **jumpingan maksimum 7 (tujuh) buah** dengan ketinggian maksimum 1 (satu) meter, dimana awalan dan akhiran harus landai.
2. Diperbolehkan adanya 1 (satu) bagian rintangan superbail dengan kedalaman maksimum 30 cm yang berjarak 2 meter antara tiap superbail dengan jumlah maksimum superbail 10 (sepuluh) buah.

01.4.2 Keamanan

Tempat start, finish, paddock dan semua tempat disekitar lintasan dimana penonton dilarang harus dipasang pagar pembatas. Pagar pembatas penonton harus kuat dan cukup tinggi untuk menjaga penonton.

Penggunaan anjing untuk keamanan dilarang didaerah : pembalap, mekanik, signal dan press.

Pada tiap sisi dari lintasan harus ada daerah bebas paling tidak lebar 1 meter untuk pembatas penonton dan pembalap. Daerah ini harus dipasang pagar pembatas disisi bagian penonton dan dipasang pembatas disisi bagian lintasan.

Pemasangan pembatas di daerah bebas harus tidak lebih tinggi dari 500 mm diatas permukaan tanah dan dipasang dengan pita (untuk keamanan tali tidak diperbolehkan)

Bahan dari pembatas harus terbuat dari kayu (mudah patah) atau bahan yang fleksibel.

Karung jerami / pasir atau benda lainnya dari bahan yang lentur harus dipasang untuk menjaga pembalap didaerah berbahaya untuk melindungi semua daerah / bagian yang berbahaya seperti pohon, pipa, tembok dan lainnya.

Lintasan harus bebas dari batu - batu besar, dan benda apapun yang keluar keatas permukaan tanah harus dibersihkan.

Lintasan diusahakan harus dalam keadaan basah, jika perlu setiap saat sebelum antara setiap balapan harus dengan kondisi yang sama, hal ini dimaksudkan untuk menjaga dan menjamin penonton dan pembalap bebas dari debu yang berlebihan.

01 4.3 Inspeksi

Lintasan yang akan dipergunakan harus terlebih dahulu diinspeksi oleh Komisi Grasstrack / IMI Pusat paling lambat 1 (satu) bulan sebelum dipergunakan.

Untuk Kejuaraan Nasional GrassTrack lintasan wajib di inspeksi 2 (dua) minggu sebelum kejuaraan dimulai, apabila inspeksi belum dilaksanakan dalam waktu tersebut maka status Kejuaraan Nasionalnya dapat dibatalkan.

01.5 PANITIA

01.5.1 Ketua Jury, Anggota Jury dan pengamat

Ketua Jury, dan salah satu Anggota Jury akan dinominasikan oleh Komisi Motocross / IMI Pusat dan mempunyai Licence.

Bila Ketua Jury berhalangan hadir pada waktu yang telah ditentukan, maka Anggota Jury yang ditunjuk atau disetujui oleh Komisi Motocross IMI Pusat dapat menggantikannya.

Bila Anggota Komisi Grasstrack IMI Pusat yang menjadi Anggota Jury berhalangan hadir pada waktu yang telah ditentukan, Ketua Jury dapat menggantinya dengan prioritas utama diberikan pada anggota Komisi Motocross IMI Pusat yang ada ditempat, bukan dari IMI Provinsi.

01.5.2 Utusan IMI Provinsi

IMI Provinsi harus memberikan secara tertulis siapa yang ditunjuk menjadi Utusan dari IMI Daerahnya.

IMI Provinsi hanya dapat mengutus satu Anggota Jury utusannya walaupun dalam balapan tersebut ada Kejuaraan lainnya yang diselenggarakan.

Utusan yang ditunjuk oleh IMI Provinsinya diwajibkan mempunyai Licence "Sporting Steward" yang masih berlaku dan harus dapat menunjukkan Licencenya pada saat mengikuti Rapat Jury dan tidak mempunyai hak suara.

01.5.3 Pimpinan Perlombaan

Pimpinan Perlombaan dapat ditunjuk oleh IMI Pusat atau IMI Provinsi asalkan mempunyai Licence " Pimpinan Perlombaan" yang masih berlaku.

01.6 RAPAT ANTARA PENYELENGGARA DENGAN JURY

Rapat antara Penyelenggara dengan Jury akan diadakan pada hari Jumat jam 16.00 setelah pemeriksaan lintasan. Rapat ini harus diikuti oleh Ketua Jury, Pimpinan Perlombaan, Panitia Penyelenggara (OC), utusan IMI Provinsi, Anggota Jury, Sekretaris Perlombaan, Koordinator Pencatat Waktu, Koordinator Scrutineering Koordinator Paddock Marshall, Koordinator Petugas Bendera, Koordinator Kesehatan dan Koordinator Keamanan.

Jika Koordinator Kesehatan dan Koordinator Keamanan tidak dapat hadir, maka Panitia Penyelenggara harus menyiapkan rencana penempatan petugas kesehatan dan petugas Keamanan dilapangan dan juga rencana pertolongan pertama / evakuasi dalam rangka kejuaraan tersebut.

01.7 PAS TANDA MASUK

Panitia penyelenggara diharuskan mengeluarkan pas tanda masuk yang wajib dipergunakan oleh panitia, pembalap dan lainnya yang berkepentingan. Pas tanda masuk tersebut harus sesuai dengan fungsinya masing - masing.

Kehilangan atau rusaknya pas tanda masuk menjadi tanggung jawab yang bersangkutan, panitia tidak akan mengganti dengan yang baru.

01.8 PERATURAN PELENGKAP PERLOMBAAN

Panitia penyelenggara diharuskan mengeluarkan Peraturan pelengkap Perlombaan dan telah di sahkan oleh IMI Pusat paling lambat **2 (dua)** bulan sebelum perlombaan di laksanakan, dimana peraturan perlombaan tambahan harus sesuai dengan Standard Peraturan Pelengkap Perlombaan (sesuai dengan lampiran).

01.8.1 Pendaftaran

Setiap pembalap yang akan mengikuti Kejuaraan Grasstrack ini wajib mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan dan menandatangani diatas materai dan mengirimkannya kembali kepada sekretariat panitia 1 (satu) minggu sebelum hari pelaksanaan perlombaan lengkap dengan data - data dari pembalap, mekanik dan kendaraannya dengan dilampirkan fotocopy STNK / STUJ / keterangan dealer (bila ada) yang masih berlaku berikut masing-masing 2 (dua) lembar pas foto ukuran 3 x 4 serta data dari team manajer (bila ada).

Nama Pembalap wajib sama dengan nama pada KTA/KIS

Melampirkan kartu Identitas berupa : Photo copy Akte Kelahiran, Kartu keluarga, Raport halaman depan /NISN.

Bagi pembalap yang masih dibawah umur 16 tahun wajib memiliki Kartu Ijin Start (KIS) serta surat pernyataan tertulis diatas materai dan ditandatangani orang tua.

01.8.2 Biaya pendaftaran

Pendaftaran normal adalah hari Senin sampai Kamis di Minggu Kejuaraan. Pendaftaran dengan denda adalah hari Jumat dan Sabtu, sebelum briefing. Dengan uang pendaftaran maksimal **Rp 350.000,-** per kelas. Biaya pendaftaran ditambah denda maksimal **Rp 450.000,-** / kelas.

Panitia tidak akan menerima pendaftaran yang belum lengkap pengisiannya maupun kelengkapan - kelengkapan lainnya.

Pembatalan pendaftaran 1 (satu) hari sebelum hari pelaksanaan uang pendaftaran tidak dikembalikan.

Apabila ternyata setelah penutupan pendaftaran, seorang pembalap ingin mengganti / diganti oleh pembalap lainnya, yang bersangkutan harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pimpinan Perlombaan paling lambat 12 jam sebelum perlombaan hari pertama dimulai dengan memenuhi semua ketentuan ketentuan yang berlaku sesuai peraturan Grasstrack IMI Pusat.

01.8.3 Penolakan pendaftaran

Panitia berhak menolak pendaftaran tanpa memberikan alasan apapun dan untuk itu panitia akan mengembalikan uang pendaftaran pembalap bersangkutan.

01.9 LATIHAN

Untuk latihan, pembalap hanya diperbolehkan menggunakan kendaraan yang telah di scrutineering atas nama dan nomer startnya. Kendaraan yang akan di scrutineering hanya dapat untuk satu nama pembalap

Start bersama - sama tidak diperbolehkan.

Pada saat latihan, qualifying practice dan balapan, manager/pit crew dan pihak yg tidak berkepentingan tidak diperbolehkan masuk kedalam lintasan, hanya boleh berada didaerah pit area saja. Sanksi denda denda Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan apabila denda tersebut belum dibayarmaka pembalap dari team tersebut tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan latihan, Qualifying practice dan Balapan

01.9.1 Latihan resmi

Jadwal latihan resmi akan diberikan sesuai dengan jadwal acara yang dikeluarkan oleh panitia.

Apabila jumlah pembalap melebihi 30 pembalap, maka akan dibagi beberapa group.

Semua pembalap wajib mengikuti latihan resmi.

01.9.2 Seleksi dari pembalap

Seleksi dari Maksimum 30 Pembalap yang akan mendapat tempat untuk ikut pada balapan final akan ditentukan berdasarkan dari hasil hasil babak penyisihan. Untuk babak penyisihan akan dibagi dalam beberapa group dengan cara undian. Pembalap terbaik berdasarkan total waktu atau pembalap terdepan setiap group berhak untuk mengikuti balapan Final. Hal ini akan diumumkan pada saat briefing pembalap.

Apabila pengambilan waktu / Kualifikasi / QTT menggunakan Transponder, maka pembalap yang berhak untuk mengikuti babak utama/final adalah para pembalap yang memiliki catatan waktu terbaik sampai sebanyak atau sesuai dengan jumlah Gate yang ditetapkan, dengan jumlah maksimal adalah 30 Pembalap .

Semua Pembalap wajib mengikuti sesi pengambilan waktu resmi apabila menggunakan Transponder, Sanksi Diskualifikasi / Tidak dapat mengikuti balapan utama (Final / Moto 1 & 2)

Jumlah minimal Starter/Peserta adalah 5 (lima) Pembalap agar kelas dimaksud dapat dijalankan, kurang dari 5 (lima) Pembalap maka kelas tersebut dibatalkan

01.9.3 Hasil babak penyisihan

Semua hasil dari babak penyisihan harus ditanda tangani oleh Dewan Jury.

01.10 PADDOCK PEMBALAP dan AREA SIRKUIT :

01.10.1 DILARANG MEROKOK DI :

- 1. PEDDOK AREA (terutama di daerah perbaikan motor), Waiting ZONE, Starting Gate dan signaling zone akan dikenakan DENDA Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Apabila belum dibayar maka akan diberikan SANKSI . dan Sanksinya yaitu turun peringkat 10 (sepuluh) dari posisi urutan pada saat finish kepada pembalap dari team tersebut.***
- 2. DIALARANG MEMAKAI SENDAL DI AREA SIRKUIT Waiting ZONE, Starting Gate dan signaling zone dan sepanjang sirkuit. SANKSI : turun peringkat 10 (sepuluh) dari posisi urutan pada saat finish kepada pembalap dari team tersebut.***

- 3. Team Manager, Crew dan Suporter pada saat latihan, Qualifying practice dan balapannya diperbolehkan berada di area SIGNALING ZONE, DILARANG BERADA DIDALAM LINTASAN. SANKSI ; turun peringkat 10 (sepuluh) dari posisi urutan pada saat finish kepada pembalap dari team tersebut.**

01.11 KEHADIRAN PEMBALAP

01.11.1 Briefing pembalap

Briefing pembalap akan diadakan secara singkat pada hari Sabtu, jam 12.00 (sebelum latihan resmi) Di depan Garis Start, **wajib diikuti oleh seluruh pembalap.**

01.11.2 Upacara pembukaan.

Semua pembalap **wajib** mengikuti acara pembukaan yang diadakan oleh panitia penyelenggara.

01.11.3 Pembagian hadiah.

Semua pembalap yang mendapatkan juara **wajib** mengikuti acara pembagian hadiah.

01.12 BALAPAN

01.12.1 Pemilihan mesin

Apabila seorang pembalap ingin mengganti kendaraan yang telah terdaftar karena mengalami kerusakan atau alasan yang jelas waktu mengikuti latihan resmi maka pembalap yang bersangkutan harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pimpinan Perlombaan paling lambat 1 (satu) jam sebelum balapan hari pertama dimulai, dan kendaraan tersebut harus diteliti terlebih dahulu oleh petugas scrutineering dan harus tetap terdaftar dalam kelasnya semula

Penggantian kendaraan dapat dilakukan sebelum dilaksanakan Moto1 (apabila tidak memakai timing system) dan dilakukan sebelum dilaksanakan QTT (apabila memakai timing system).

01.12.2 Jarak Tempuh Lomba

Jarak tempuh lomba :

1. Kelas Bebek Standard 4 langkah PEMULA :
 - Babak penyisihan dan Semi Final : 4– 6 Km
 - Babak Final : 8– 10 Km
2. Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 110 cc & 125 cc JUNIOR, Bebek Modifikasi 4 Langkah 110cc SENIOR, Bebek Modifikasi 4 Langkah 125cc SENIOR serta kelas (Sport dan Trail) SENIOR :
 - Babak penyisihan dan Semi Final : 8 – 10 Km
 - Babak Final / Moto 1 dan Moto 2 : 10 – 12 Km

Waktu antara balapan / babak pertama dengan balapan / babak berikutnya harus mempunyai waktu istirahat minimum 60 menit untuk kelas yang sama

Untuk Kejuaraan Nasional Kelas Bebek Standard Pemula dengan sistem Penyisihan, sedangkan untuk Kelas Bebek 4 langkah Modifikasi Junior, Bebek Modifikasi 4 Langkah 110 cc Senior , Bebek Modifikasi 4 Langkah 125cc Senior dan kelas (Sport dan Trail) Senior terdiri dari 2 balapan / sistem campuran (penyisihan dan 2 balapan)

Waktu start setiap balapan akan dicantumkan dalam daftar acara yang dikeluarkan oleh panitia.

01.12.3 Tata cara start

Pintu start wajib dipergunakan, pintu start yang harus disediakan adalah sebanyak maksimum 30 posisi dalam satu baris.

Semua kendaraan sudah harus berada di waiting zone minimum 10 menit sebelum start setiap balapan. Hukum untuk pelanggaran dari peraturan ini adalah diusulkan **Diskualifikasi** dari balapan.

Cara memasuki atau memilih garis start bagi pembalap ditentukan oleh pembalap sendiri untuk semua balapan.

Bila seorang pembalap telah mengambil tempat pada garis start, pembalap tersebut tidak dapat lagi mengganti tempatnya kembali ke waiting zone atau menerima/mendapat bantuan sebelum start tidak diperbolehkan.

Jika seorang pembalap mengalami kerusakan mesin di pintu start, dia harus tetap menunggu untuk mendapat bantuan sampai pintu start telah terbuka.

Pada saat pintu start telah terbuka dia dapat menerima bantuan oleh mekaniknya hanya diposisi tersebut, dan kepada pembalap yang mengalami gangguan teknik tersebut dapat memperbaiki kendaraannya dengan diberikan waktu maksimal sampai pembalap terdepan melewati garis start di putaran pertama. Hukuman untuk pelanggaran ini diusulkan **Diskualifikasi** dari balapan.

Start bersama - sama akan dilakukan dengan cara mesin dihidupkan, petugas starter akan memegang keatas bendera hijau, dimana pada saat tersebut pembalap berada dibawah perintahnya sampai semua pembalap telah berada di garis start. Setelah semua pembalap telah berada digaris start, petugas starter akan mengangkat tanda "15 detik" untuk hitungan 15 detik penuh. **Setelah hitungan dari "5 detik" dimana pintu start akan terbuka antara waktu 5 dan 10 detik setelah tanda "5 detik" diperlihatkan.**

Anggota Dewan Jury akan mengontrol cara kerja dari pintu start.

Untuk Kejuaraan Nasional semua starter harus berada dalam satu baris.

Daerah didepan garis start harus mempunyai batasan dan harus dipersiapkan dengan baik agar semua pembalap mendapat kemungkinan atau kesempatan yang sama. Tidak seorangpun boleh berada dideerah ini, kecuali panitia dan photografer, dan tidak diperbolehkan merapikan daerah ini.

Tidak seorangpun boleh berada didaerah ini, kecuali pembalap dan panitia yang berkepentingan dapat diijinkan berada dibelakang garis start. Pembalap dapat diijinkan untuk memperbaiki daerah ini asalkan tanpa menggunakan alat atau mendapat bantuan dari luar.

Apabila pada saat start pembalap melakukan jump start dan lolos melewati starting gate/pintu start, maka pembalap tersebut akan dikenakan sanksi DISKUALIFIKASI.

01.12.4 Kesalahan start

Semua kesalahan start akan dinyatakan dengan bendera merah yang dikibarkan. Pembalap diharuskan langsung kembali ke waiting zone dan start ulang akan dilakukan secepatnya.

01.12.5 Perbaikan dan penggantian

Pembalap mempunyai kemungkinan untuk perbaikan kendaraan didalam daerah perbaikan (repair zone), pada saat balapan.

01.12.6 Maksimum starter

Maximum 30 pembalap yang diperbolehkan turut serta dalam start.

Jumlah pembalap dan posisinya tersebut pada waktu start ditetapkan berdasarkan ketentuan panitia dan kepada pembalap tidak diperbolehkan menukar / mengganti kendaraannya yang sudah berada di garis start.

Sanksi : Diskualifikasi.

01.13 PENGHENTIAN BALAPAN

Pimpinan Perlombaan mempunyai hak penuh untuk memberhentikan balapan atas inisiatifnya sendiri untuk kepentingan keamanan, atau kasus lainnya seperti force majeure dimana balapan harus sesegera mungkin diberhentikan atau menunda sebagian dari seluruh balapan

Jika balapan diberhentikan pada saat baru berjalan kurang dari setengah jumlah lap yang ditentukan, balapan tersebut akan di start ulang lagi. Seluruh pembalap diharuskan segera kembali waiting zone dan start ulang akan dilakukan setelah start yang dibatalkan tadi.

Pimpinan Perlombaan dapat **Mendiskualifikasi** satu atau lebih pembalap untuk tidak turut serta pada start ulang karena menganggap pemberhentian balapan tersebut dikarenakan kesalahan pembalap yang bersangkutan

Jika balapan diberhentikan setelah 51% dari balapan yang telah ditetapkan, maka balapan tersebut akan diumumkan/dinyatakan sah. Urutan finish dari pembalap akan dilihat dari sebelum lap diberhentikan.

Kecuali jika terjadi kesalahan start, balapan akan di start ulang hanya sekali

Jika diperlukan balapan di stop untuk kedua kali, atau setelah setengah dari jumlah lap belum terlampaui maka balapan tersebut akan dinyatakan batal.

01.14 BANTUAN DARI LUAR - MEMOTONG LINTASAN

Seluruh bantuan dari luar lintasan pada saat latihan dan balapan tidak diperbolehkan kecuali dibantu / diangkat oleh petugas panitia yang terdaftar atas inisiatifnya demi keamanan / keselamatan, hukuman untuk pelanggaran ini adalah **Diskualifikasi**

Pada saat latihan dan balapan, konsultasi antara manajer, mekanik dan pembalap hanya diijinkan di daerah perbaikan dan daerah signal. Pembalap yang berhenti disepanjang lintasan untuk konsultasi dengan lainnya dapat mengganggu pembalap lainnya, bila hal ini terjadi maka dapat diartikan sama dengan mendapat bantuan dari pihak luar.

Pada satu bagian dari lintasan harus ada suatu daerah untuk memperbaiki kendaraan pada saat balapan. Pada daerah ini orang - orang yang diperbolehkan masuk adalah mekanik yang terdaftar yang / untuk memperbaiki dan menyetel kendaraan pada saat balap, mekanik pemberi signal dan utusan dari Industri.

Semua pengisian (bensin, oli dll) harus dilakukan dalam keadaan mesin mati. Semua pembalap yang masuk kedalam daerah perbaikan (repair zone), pada saat akan keluar menuju lintasan diharuskan berhenti untuk menunggu aba - aba dari petugas panitia, hukuman dari pelanggaran ini akan diusulkan yang mengakibatkan **Diskualifikasi** dari balapan.

Semua pembalap yang memasuki paddock pada saat berlangsungnya balapan dengan mesin hidup tidak diperbolehkan memulai lagi balapan itu.

Pembalap tidak diperbolehkan memakai radio komunikasi.

Pembalap tidak diperbolehkan memakai/memasang kamera pada Helmet kecuali pada kendaraan/sepeda motor.

Pembalap tidak diperbolehkan menerima bantuan dari siapapun akan tetapi boleh menggunakan alat penyangga / starter blok pada daerah garis start.

Memotong jalur lintasan tidak diperbolehkan. Hukuman untuk pelanggaran ini adalah **Diskualifikasi** mulai dari latihan sampai balapannya. Jika diperlukan, hukuman lainnya akan ditentukan oleh Dewan Jury.

Pembalap yang meninggalkan jalur lintasan pada saat balapan berlangsung dapat kembali mengikuti balapan dengan masuk kedalam jalur lintasan secara perlahan, pembalap harus kembali dari titik terdekat dimana tempat ia keluar tanpa mendapat keuntungan.

Semua mekanik harus segera meninggalkan daerah perbaikan setelah kelas perlombaan selesai dan kembali ke paddock, sehingga daerah perbaikan ini dapat dipergunakan oleh mekanik pembalap lainnya yang akan mengikuti perlombaan berikutnya.

Adalah menjadi tanggungjawab pembalap sendiri bahwa mekanik pembalap tersebut mengerti dan paham semua peraturan yang berlaku didalam daerah perbaikan. Sanksi **Diskualifikasi** kepada pembalapnya

01.15 PETUGAS DAN BENDERA

Panitia petugas bendera sebaiknya ditugaskan kepada laki - laki, sedangkan ukuran semua bendera adalah 100 X 80 cm :

Tanda	Artinya
Bendera Merah, dikibarkan	Stop untuk semua
Bendera Hitam dengan papan nomer pembalap yang tertera	Pembalap yang bersangkutan diharuskan berhenti dan pembalap tersebut tidak diperbolehkan melanjutkan perlombaan.

Bendera Hitam dengan bulatan Berwarna jingga (orange) dengan papan nomer pembalap yang tertera	Pembalap yang bersangkutan diharuskan masuk kedaerah perbaikan (pit) untuk melakukan perbaikan pada kendaraan. pembalap tersebut masih dapat melanjutkan perlombaan setelah kendaraannya diperbaiki.
Bendera Kuning	Bahaya, jalan perlahan - lahan, persiapan untuk berhenti, dilarang mendahului. Sanksi dari pelanggaran ini (khusus bendera kuning), bila dilanggar akan mengakibatkan pengurangan 1 (satu) putaran.
Bendera Biru dikibarkan	Hati-hati ada pembalap yang akan mendahului anda (anda akan di overlap/ disusul), Tetaplah di jalur anda (Bendera Biru hanya dipergunakan oleh petugas bendera tambahan, yang hanya bekerja khusus untuk bendera Biru)
Bendera Hijau	Lintasan bebas / bersih untuk start balapan. (Bendera Hijau hanya dapat dipergunakan oleh petugas bendera khusus pada saat akan dilakukan start balapan)
Bendera Hitam putih kotak-kotak	Latihan atau balapan telah berakhir
	Bendera - bendera tersebut harus dalam keadaan polos (tanpa ada logo sponsor)
<i>Bendera Putih Silang Merah</i>	<i>Hati hati, Tim Medis ada di Lintasan, dilarang Saling mendahului atau melompat di rintangan</i>

Warna dan bentuk bendera - bendera tersebut akan diperiksa satu hari sebelum latihan dimulai.

Umur minimum petugas bendera adalah **16 Tahun**.

01.16 MELEWATI GARIS KONTROL / GARIS FINISH

Pada saat kendaraan pembalap melewati garis control sudah harus tercatat dan begitu juga saat sebagian kendaraan pembalap melewati garis control, dimana pembalap harus selalu bersamaan dengan kendaraannya dan dalam kondisi utuh/ lengkap (misalkan : jok, knalpot, rem dll) sanksi **Diskualifikasi**.

Keputusan atau pengumuman Pimpinan Perlombaan, Petugas Start, Petugas Finish dan official lainnya yang disampaikan berdasarkan fakta (Statement of Fact) adalah tidak dapat di protes.

Jika pada saat lomba terjadi hal yang disebabkan oleh masalah teknis pada motor pembalap yang bukan karena disengaja dan tidak menguntungkan dirinya serta tidak membahayakan pembalap lainnya, misalnya : keausan ban, handle patah, footstep lepas, knalpot patah, cover terlepas dan lain sebagainya, maka keputusan kepada pembalap atas hal tersebut tidak dapat diprotes.

Penilaian mengenai penerapan atas hal ini adalah kewenangan mutlak Race Direction (pada lomba dengan sistem Race Direction) atau Dewan Jury (pada lomba yang Tidak menggunakan sistem Race Direction).

01.17 SCRUTINEERING DAN VERIFIKASI

Scrutineering harus sesuai dengan prosedur dan dengan jadwal sesuai Peraturan Grasstrack IMI dan Peraturan Perlombaan Tambahan dari kejuaraannya.

01.17.1 Kebisingan suara setelah balapan

Segera setelah berakhirnya setiap balapan, 3 (tiga) kendaraan akan dipilih secara acak oleh Dewan Jury untuk diperiksa kembali kebisingannya. Kendaraan pembalap yang kebisingannya melebihi limit (dBA 112 + 2), dalam hal ini pembalap akan dikenakan hukuman 1 (satu) menit tambahan waktu dari yang ditempuh pembalap tersebut pada saat balapan, akan tetapi pembalap mempunyai kesempatan untuk memperbaikinya dan kendaraan tersebut harus diperiksa ulang sebelum start balapan berikutnya. Untuk itu petugas scrutineering harus tetap berada ditempatnya dengan peralatannya. (Pasal ini berlaku untuk kendaraan yang masuk finish dalam keadaan utuh / sesuai dengan peraturan tentang spesifikasi sepeda motor) .Hukuman pada pasal ini dapat dijatuhkan sesuai dengan peraturan jika alat pengukur kebisingan tersedia di tempat pemeriksaan akhir kendaraan.

01.17.2 Final verifikasi

Segera setelah balapan terakhir selesai, 5 (lima) kendaraan terdepan pada setiap balapan ditambah 1 (satu) kendaraan yang dipilih secara acak harus berada didaerah tertutup untuk pemeriksaan ulang. Kendaraan tersebut harus tetap berada didaerah tersebut selama 30 menit dihitung dari waktu finish pembalap terdepan. Hal ini dilakukan bila ada yang protes menghendaki untuk diuji ulang.

Pemeriksaan teknik yang dilaksanakan setelah selesainya lomba meliputi semua aspek tentang spesifikasi teknik sepeda motor , contohnya : saringan knalpot (silencer), tuas rem, jok/ tempat duduk, rem depan , rem belakang dan lainnya yang sesuai aspek safety serta spesifikasi kendaraan.

Apabila pada saat Finish terdapat pembalap yang mengalami kehilangan silencer/knalpot dalam keadaan tidak lengkap maka pembalap tersebut akan dikenakan sanksi yaitu menduduki peringkat paling akhir dari urutan posisi pembalap tersebut pada saat Finish.

01.17.3 Biaya protes yang menyangkut masalah mesin

Biaya untuk protes masalah mesin sebesar Rp. 2.500.000,- (Dua juta lima ratus ribu rupiah) dimana biaya tersebut harus dibayar oleh pihak yang kalah kepada mekanik dan pembalap yang telah membuka mesinnya.

01.17.4 Pemeriksaan bahan bakar

Pemeriksaan bahan bakar akan dilakukan sesuai dengan aturan, Pembalap yang melakukan / melanggar aturan yang telah ditentukan akan dikenakan hukuman **Diskualifikasi** dari seluruh balapan.

01.17.5 Anti doping dan Alkohol tes

Pemeriksaan anti doping dan alkohol tes akan dilakukan sesuai aturan. Pembalap yang terbukti melakukan / melanggar aturan yang telah ditentukan akan dikeluarkan hukuman **Diskualifikasi** dari seluruh balapan. Hukuman selanjutnya mungkin akan diberikan.

01.18 HASIL

Juara dari balapan ini adalah pembalap pertama / terdepan yang melewati garis finish. Pembalap yang masih melakukan balapan diharuskan langsung berhenti setelah melewati garis finish.

Pada saat melewati garis finish, pembalap harus bersamaan dengan kendaraannya.

Pembalap yang dianggap **tidak finish** adalah :

- Belum melewati garis finish dengan tenggang waktu 5 menit setelah waktu pembalap terdepan melewati garis finish.
- Belum menyelesaikan $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah lap yang ditempuh pembalap terdepan dan tidak melewati bendera Finish/ chequered flag.
- Apabila $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) dari jumlah total lap tidak tercapai jumlahnya maka hasilnya akan digabungkan dengan lomba yang mencapai jumlah lap keseluruhan (Jika terjadi penghentian balapan oleh Pimpinan Perlombaan).

01.19 ANGKA UNTUK KEJUARAAN

Angka yang akan diberikan kepada pembalap untuk setiap balapan adalah :

Juara 1	: 25	Juara 11	: 10
Juara 2	: 22	Juara 12	: 9
Juara 3	: 20	Juara 13	: 8
Juara 4	: 18	Juara 14	: 7
Juara 5	: 16	Juara 15	: 6
Juara 6	: 15	Juara 16	: 5
Juara 7	: 14	Juara 17	: 4
Juara 8	: 13	Juara 18	: 3
Juara 9	: 12	Juara 19	: 2
Juara 10	: 11	Juara 20	: 1

01.20 DISKUALIFIKASI

Hukuman **Diskualifikasi** akan diberikan atas pelanggaran - pelanggaran sebagai berikut:

1. Memberikan keterangan palsu dalam formulir pendaftaran
2. Menjalankan kendaraan di dalam lintasan berlawanan arah.
3. Merokok dalam paddock atau waiting zone.
4. Melakukan gerakan / manuver / tindakan yang membahayakan pembalap lainnya
5. Tidak mentaati perintah panitia sebelum, selama dan sesudah perlombaan.
6. Melakukan tindakan-tindakan yang dianggap tidak sportif dan merugikan umum baik sebelum, selama maupun sesudah perlombaan berlangsung.
7. Tidak menghiraukan perintah berhenti dari Pimpinan Perlombaan
8. Berkelahi sesama pembalap atau bertindak kasar terhadap anggota panitia
9. Membawa minumam keras yang dapat memabukkan atau menggunakan obat terlarang, obat perangsang dan sebagainya.
10. Tidak dapat menunjukkan Kartu Ijin Start (KIS).
11. Tidak lulus pada waktu scrutineering ulang.
12. Melakukan tindakan melawan petugas panitia, Pimpinan Perlombaan, Juri dan petugas lainnya.

01.21 PROTES

Protes harus diajukan sesuai dengan yang tertera pada bab Protes dan Banding didalam buku Peraturan Olahraga Kendaraan Bermotor dengan disertai uang jaminan sebesar Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah).

01.22 PEMBAGIAN HADIAH

Juara pertama sampai ketiga setiap balapan diharuskan mengikuti acara pembagian hadiah dan harus segera dilaksanakan setelah berakhirnya setiap balapan.

01. 23 JUMPA PERS

Juara dari tiap balapan, keseluruhan balapan dan pembalap yang diundang khusus oleh panitia diharuskan mengikuti acara jumpa pers secara singkat setelah acara pembagian hadiah.

01.24 HADIAH UANG

Minimum hadiah uang adalah :

Kelas Standard 4 langkah 110 cc PEMULA

Juara

1. Trophy dan uang Rp. 1.000.000,-
2. Trophy dan uang Rp. 800.000,-
3. Trophy dan uang Rp. 600.000,-
4. Trophy dan uang Rp. 500.000,-
5. Trophy dan uang Rp. 400.000,-

Kelas Standard 4 langkah 125 cc PEMULA

Juara

1. Trophy dan uang Rp. 1.000.000,-
2. Trophy dan uang Rp. 800.000,-
3. Trophy dan uang Rp. 600.000,-
4. Trophy dan uang Rp. 500.000,-
5. Trophy dan uang Rp. 400.000,-

Kelas Bebek 4 langkah Modifikasi 110 cc JUNIOR

Hadiah tiap balapan / Moto :

Juara

1. uang Rp. 800.000,-
2. uang Rp. 600.000,-
3. uang Rp. 500.000,-
4. uang Rp. 400.000,-
5. uang Rp. 300.000,-

NB : Trophy Juara 1 s/d 5 akan diberikan untuk Juara Total point Moto 1 + Moto 2

Kelas Bebek 4 langkah Modifikasi 125 cc JUNIOR

Hadiah tiap balapan / Moto :

Juara

1. uang Rp. 800.000,-
2. uang Rp. 600.000,-
3. uang Rp. 500.000,-
4. uang Rp. 400.000,-
5. uang Rp. 300.000,-

NB : Trophy Juara 1 s/d 5 akan diberikan untuk Juara Total point Moto 1 + Moto 2

Kelas Bebek Modifikasi 4 langkah 110cc SENIOR

Hadiah tiap balapan / Moto :

Juara

1. uang Rp. 1.000.000,-
2. uang Rp. 800.000,-
3. uang Rp. 600.000,-
4. uang Rp. 500.000,-
5. uang Rp. 400.000,-

NB : Trophy Juara 1 s/d 5 akan diberikan untuk Juara Total point Moto 1 + Moto 2

Kelas Bebek Modifikasi 4 Langkah 125cc SENIOR

Hadiah tiap balapan / Moto :

Juara

1. uang Rp. 1.000.000,-
2. uang Rp. 800.000,-
3. uang Rp. 600.000,-
4. uang Rp. 500.000,-
5. uang Rp. 400.000,-

NB : Trophy Juara 1 s/d 5 akan diberikan untuk Juara Total point Moto 1 + Moto 2

Kelas (Sport dan Trail) SENIOR

Hadiah tiap balapan / Moto :

Juara

1. uang Rp. 1.000.000,-
2. uang Rp. 800.000,-
3. uang Rp. 600.000,-
4. uang Rp. 500.000,-
5. uang Rp. 400.000,-

NB : Trophy Juara 1 s/d 5 akan diberikan untuk Juara Total point Moto 1 + Moto 2

Keterangan :

Hadiah uang tersebut dibagikan dengan ketentuan :

- Keseluruhan hadiah uang tersebut diatas dibagikan apabila jumlah pembalap starter yang mengikuti kelas tersebut sekurang – kurangnya 6 pembalap / starter
- Apabila jumlah pembalap / starter yang mengikuti kelas tersebut lebih dari 1 s/d 5 pembalap / starter, maka hadiah uang diberikan kepada juara 1 s/d 3, sedangkan juara 4 dan 5 hanya menerima trophy saja.
- Apabila jumlah pembalap / starter yang mengikuti kelas tersebut diatas 6 pembalap / starter atau kurang maka hadiah uang akan diberikan kepada juara 1 s/d 5.

Bagi para pemenang diwajibkan hadir pada upacara pembagian hadiah (tidak dapat diwakilkan) dengan menggunakan pakaian yang rapih (tidak diperbolehkan memakai sandal), bila pemenang tidak dapat hadir maka hanya akan menerima gelar, sedangkan trophy dan uang tidak akan diberikan.

01.25 KETENTUAN UMUM

Dengan turut sertanya pembalap dalam perlombaan, maka secara sadar peserta tunduk pada semua ketentuan dan syarat-syarat yang tertera dalam Peraturan Grasstrack IMI Pusat dan semua pembalap dianggap mengetahui dan mengerti tentang pasal - pasal yang tertera dalam peraturan ini serta peraturan-peraturan dan ketentuan - ketentuan yang dikeluarkan panitia.

Pembalap bertanggung jawab terhadap setiap kerusakan masing-masing kendaraan oleh diri sendiri atau mekaniknya atas musibah yang dialaminya selama perlombaan, termasuk akibat dan kerugian yang dialami pihak lain atau pihak ketiga / penonton.

Pembalap tidak akan melakukan tindakan hukum dalam bentuk apapun terhadap panitia dengan dalih apapun mengenai akibat dari dan yang berhubungan dengan perlombaan ini.

Panitia Penyelenggara dapat mengeluarkan Instruksi Khusus tertulis dalam bentuk Buletin Perlombaan untuk menjamin keamanan atau alasan lain, tetapi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Jury serta dilaporkan ke IMI Pusat atau IMI Provinsi.

Dewan Jury adalah badan tertinggi selama perlombaan didalam mengambil keputusan dan Dewan Jury atas laporan pemeriksaan scrutineering dapat melarang kendaraan pembalap yang mengalami kerusakan untuk mengikuti perlombaan ini bila dikhawatirkan akan membahayakan pembalap atau penonton

Pimpinan Perlombaan berhak/berwenang Melarang start/mengikuti perlombaan kepada pembalap berikut mekaniknya yang ternyata bertindak tidak sportif, dan melalui Dewan Jury dapat mengusulkan kepada IMI Provinsi setempat atau IMI Pusat agar pembalap tersebut dijatuhi hukuman Skorsing dengan Pencabutan Kartu Ijin Start (KIS) untuk suatu periode tertentu.

Sebagai pembalap atau olahragawan adalah wajar apabila selalu bertindak sportif dalam segala hal baik sebelum, selama maupun sesudah perlombaan berlangsung.

01.26 INTERPRETASI

Bila terdapat interpretasi dari peraturan ini maka peraturan yang dipakai tetap adalah peraturan yang dikeluarkan oleh IMI Pusat.